

**RELATIONSHIP BETWEEN ANTENATAL CARE AND PREECLAMPSIA IN RSUP
M DJAMIL PADANG PERIODE JANUARY 1st 2013-DECEMBER 31st 2013**

By

Larissa Ardelia Ulva

ABSTRACT

Preeclampsia is a specific syndrome in pregnancy that cause organ dysfunction associated with increasing blood pressure and proteinuria. Preeclampsia is classified into mild preeclampsia and severe preeclampsia. In mild preeclampsia, the blood pressure $<160/110$ and proteinuria $< +2$. While in severe preeclampsia, blood pressure $160/110$ and proteinuria $+3$. Mild preeclampsia which is not controlled well through antenatal care can develop into severe preeclampsia. Antenatal care is recommended for pregnant women to prevent complication and decrease the incident of perinatal and maternal morbidity/mortality. Antenatal care quality is the ability of health care personnel to do counseling and provide health service during pregnancy. This objective of this study is to know the relationship between antenatal care quality and preeclampsia.

This is a descriptive analytic study using cross sectional design with 33 preeclampsia patient who give birth at RSUP M Djamil periode January 1st – December 31st 2013 as the sample. The data is collected through the medical record that analyzed using chi-square test with 95% confidential interval. The result is the incident of preeclampsia is 13,6%. The results of chi square statistical test show that antenatal care quality is not related with preeclampsia ($p=0,106$).

Conclusion, there is no significant relationship between antenatal care quality and preeclampsia.

Keywords: Antenatal care, Preeclampsia.

**HUBUNGAN ASUHAN ANTENATAL DENGAN PREEKLAMPSIA
DI RSUP M. DJAMIL PADANG PERIODE
1 JANUARI 2013 – 31 DESEMBER 2013**

Oleh

Larissa Ardelia Ulva

ABSTRAK

Preeklampsia adalah sindrom spesifik pada kehamilan yang menyebabkan disfungsi organ serta ditandai dengan terjadinya peningkatan tekanan darah dan ditemukannya proteinuria. Preeklampsia dibagi menjadi dua yaitu preeklampsia ringan dan preeklampsia berat. Preeklampsia ringan ditandai dengan tekanan darah $< 160/110$ dan proteinuria $< +2$, Sedangkan preeklampsia berat ditandai dengan tekanan darah $\geq 160/110$ dan proteinuria $\geq +3$. Preeklampsia ringan yang tidak dikontrol dengan baik melalui asuhan antenatal dapat berkembang menjadi preeklampsia berat. Asuhan antenatal merupakan asuhan yang diajarkan kepada wanita hamil untuk mencegah komplikasi dan menurunkan insiden perinatal dan maternal morbiditas/mortalitas. Asuhan antenatal sebaiknya dilakukan secara berkualitas dengan kuantitas yang sesuai. Kualitas asuhan antenatal ialah kemampuan tenaga kesehatan untuk melakukan konseling dan penyediaan layanan selama kehamilan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan kualitas asuhan antenatal dengan preeklampsia.

Penelitian ini adalah deskriptif analitik menggunakan desain *cross sectional study* dengan jumlah sampel sebanyak 33 orang pasien preeklampsia yang melahirkan di RSUP M. Djamil periode 1 Januari 2013 – 31 Desember 2013. Data dikumpulkan melalui catatan rekam medik yang kemudian di analisis melalui uji *chi-square* dengan derajat kepercayaan 95% (0,05). Berdasarkan hasil penelitian didapatkan insiden preeklampsia pada ibu melahirkan sebanyak 13,6%. Hasil uji statistic *chi-square* menunjukkan tidak ada hubungan antara kualitas asuhan antenatal dengan preeklampsia ($p=0,106$).

Kesimpulan, tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kualitas asuhan antenatal dengan preeklampsia.

Kata kunci : Asuhan Antenatal, Preeklampsia